

Penyuluhan Pengembangan Desa Wisata Di Desa Kuwil Kec. Kalawat Kab. Minahasa Utara *Counseling on the Development of Tourism Villages in Kuwil Village, Kalawat District, North Minahasa Regency*

Kalalo Loudy Berce Moody¹⁾, Tungka Aristotulus Ernst²⁾

¹⁾Universitas Sam Ratulangi Manado

²⁾Universitas Sam Ratulangi Manado

lodykalalo@unsrat.ac.id

Article History:

Received: 1 Dec 2023

Revised: 30 Jan 2024

Accepted: 20 March 2024

Keywords: *Kuwil Kawangkoan Dam, tourism, economic growth.*

Abstract

The construction of Kuwil Kawangkoan Dam in North Minahasa Regency brings new economic activity in the area; tourism. Unfortunately, most of Kuwil village community do not aware for this opportunity and lost the advantages. This program aims to educate villagers of Kuwil about the program named "Desa Wisata" and how to get benefit from it. Potential factors were identified and listed to draw a comprehensive understanding of Kuwil village readiness on application of "Desa Wisata" Program as well as the readiness of its human resources. Numbers of tourism attractions were identified, and they potential development was studied. Further research and action needed in the area towards its goals to gain economic growth from tourism.

PENDAHULUAN

Tren perkembangan pariwisata saat ini telah bergeser dari Wisata Massal (Mass Tourism) menjadi Wisata Alternatif (Alternative Tourism), hal ini memberikan keuntungan bagi pengembangan desa-desa wisata di daerah. Saat ini telah dibentuk lebih dari 7.200 desa wisata di Indonesia dan lebih dari 100 diantaranya tersebar di Provinsi Sulawesi Utara. Angka ini terus bertambah setiap tahunnya.

Desa Kuwil yang terletak di Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara, dengan penduduk berjumlah 933 jiwa dalam 321 kepala keluarga, saat ini menjadi terkenal sejak beroperasinya bendungan Kuwil-Kawangkoan beberapa waktu lalu. Hal ini membuka peluang bagi desa ini untuk mengembangkan segenap potensi pariwisata yang ada lewat metode pengembangan Desa Wisata. Potensi sumber daya alam, budaya, dan ekonomi kreatifnya sangat layak untuk dikembangkan.

Kegiatan Pengabdian Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Universitas Sam Ratulangi di desa Kuwil ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang Program Desa Wisata bagi masyarakat desa Kuwil sekaligus melakukan identifikasi potensi yang ada untuk pengembangan lebih lanjut. Diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan penyuluhan ini masyarakat desa Kuwil dapat lebih dipersiapkan guna menerima dan mengaplikasikan program Desa Wisata.

METODE PELAKSANAAN

Untuk terlaksananya kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dalam bentuk Penyuluhan Pengembangan Desa Wisata di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara, tim PKM melaksanakan kegiatan-kegiatan dengan tahapan sebagai berikut:

Tahap Pelaksanaan	Kegiatan	Peralatan	Keterangan
A. Tahap Persiapan	- Penyusunan Rencana kerja - Network Planning - Time Schedule - Rapat dengan aparat desa	Komputer dan Printer	Mendapat masukan dari aparat desa dan masyarakat desa Kuwil
B. Pengadaan	- Pengadaan Software - Foto Dokumentasi	- Microsoft Office - Digital Camera - Komputer	
C. Pelaksanaan	- Survey lapangan - Observasi - Analisis Data	- Komputer - Kamera	
D. Penyelesaian	- Sintesis - Perumusan hasil identifikasi	- Komputer	
E. Laporan	- Pembuatan laporan dan publikasi		

HASIL DAN PELAKSANAAN

Kegiatan studi awal di lokasi kegiatan berhasil melakukan identifikasi sejumlah potensi wisata di desa Kuwil dan sekitarnya untuk dikembangkan lebih lanjut. Hasil identifikasi tersebut sebagai berikut;

1. Potensi Sumber Daya Alam:
 - Hutan Kota
 - Air panas alam
 - Air terjun air hangat Tunan
 - Areal genangan air bendungan Kuwil
2. Potensi Wisata Budaya
 - Waruga
 - Kelompok tari Maengket
 - Group musik tradisional Kolintang
 - Kelompok tari Kabasaran
 - Ban Roda Sapi/Karapan Sapi

3. Potensi Ekonomi Kreatif
 - Ketrampilan Tenun Lidi (kelapa)
 - Pembuatan alat musik Tambur
 - Penyulingan minuman tradisional Cap Tikus
 - Pembuatan VCO
 - Pembuatan kue-kue tradisional

Setelah kegiatan identifikasi potensi dilakukan, selanjutnya pada tanggal 24 Oktober 2023 dilaksanakan kegiatan penyuluhan. Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Universitas Sam Ratulangi yang mengambil judul “Penyuluhan Pengembangan Desa Wisata di Desa Kuwil kecamatan Kalawat kabupaten Minahasa Utara.

Kegiatan ini dimulai dengan pertama-tama mendengarkan kata sambutan sekaligus membuka kegiatan oleh Kepala Seksi Pemerintahan Desa Kuwil mewakili Hukum Tua desa Kuwil yang saat itu sedang mengikuti kegiatan tingkat provinsi di kota Manado. Penyuluhan oleh tim PKM dimulai dengan pengenalan program “Desa Wisata”. Hal ini ditujukan agar masyarakat memahami apa yang dimaksud dengan desa wisata dan hal-hal apa yang perlu dilakukan guna terwujudnya desa wisata yang berkelanjutan. Kemudian hasil identifikasi potensi yang telah dilakukan pada kegiatan sebelumnya di diseminasikan. Tujuan diseminasi ini adalah sebagai wadah untuk mendapatkan umpan balik dari masyarakat mengenai berbagai potensi tersebut sekaligus untuk menggali potensi lain yang mungkin belum teridentifikasi pada tahapan awal kegiatan.

Metode penyuluhan dibagi dalam 2 kegiatan; pertama ceramah oleh tim PKM Unsrat dan kedua diskusi kelompok kecil. Kegiatan ceramah dilakukan untuk sesi pengenalan program dan diseminasi identifikasi potensi, sedangkan diskusi kelompok kecil dimaksudkan untuk menggali lebih dalam potensi yang ada. Dilakukannya diskusi kelompok kecil ini karena melihat situasi saat dilakukan ceramah oleh tim PKM banyak anggota masyarakat yang terlihat malu-malu atau ragu untuk menyatakan pendapat/berpartisipasi. Dengan diadakannya diskusi kelompok kecil hal tersebut bisa di eliminasi.



Gambar 1. Sambutan Pembukaan



Gambar 2. Ceramah oleh Tim PKM Unsrat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Kemitraan Masyarakat dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Sam Ratulangi ini mendapat sambutan yang sangat baik oleh segenap masyarakat desa Kuwil. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat mendapat pemahaman yang menyeluruh tentang Program Desa Wisata dan siap untuk mengukuhkan

program tersebut. Sangat diharapkan adanya tindak lanjut dari kegiatan ini dengan kegiatan selanjutnya sebagai tahapan yang berkelanjutan menuju desa Kuwil sebagai desa wisata.



Gambar 3. Diskusi kelompok kecil



Gambar 4. Diskusi kelompok kecil

Selanjutnya disarankan untuk melakukan pemetaan potensi wisata di desa Kuwil sesuai dengan roadmap penyuluhan ini sebagai tahap selanjutnya dari program pengembangan desa wisata. Juga diharapkan ada proses sosialisasi pada tingkat kabupaten ataupun tingkat provinsi mengenai kesiapan desa Kuwil menuju desa wisata sehingga pemerintah bisa melakukan tindak lanjut sesuai dengan kewenangan dan anggaran yang tersedia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Jefrey I. Kindangen, DEA selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado.
2. Prof. Dr. Ir. Fabian J. Manoppo, MAgr, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi Manado.
3. Rekan-rekan staf pengajar di Fakultas Teknik Unsrat Jurusan Arsitektur yang banyak mendukung untuk penyelesaian Program Kemitraan Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahpud Sujai, (2017), Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Menarik Kunjungan Turis Mancanegara, Jakarta
- Purwaka Tommy H, (2017), Sunoto, Coastal Resources Management in Indonesia, Indonesia
- Saenger Peter, (1990), Environment Impacts of Coastal Tourism: an Overview and Guide to relevant literature, Australia
- Tanguay A. Georges, Rajaonson Juste, Therrien Marrie-Christeine, (2011), Sustainable Tourism Indicators: Selection Criteria for Policy Implementation and Scientific Recognition, Cirano
- Tao Teresa C H, Wall Geoffrey, (2009), Tourism as a sustainable livelihood strategy, Elsevier, Great Britain

- Tungka Aristotulus E, et al., (2012), Manado Waterfront Development Concepts as Sustainable City of Tourism, Romania
- United Nations Environment Program (UNEP), (2009), Priority Actions Program. Sustainable Coastal Tourism; an integrated planning and management approach. France
- United Nations World Tourism Organization (UNWTO), (2013), Development and Cooperation Europeaid, European Commission, sustainable Tourism for Development
- Wirdayanti A, et al., (2021), Pedoman Desa Wisata. Kementerian Koordinasi Bidang Kemaritiman dan Investasi, Jakarta